

## ABSTRAK

### PENGGUNAAN RASIO KEUANGAN DAN MODEL *Z-SCORE* DALAM MENILAI POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN

#### Studi Kasus Industri *Textile*

Yohana Rosalina Setia Aji

NIM: 032114025

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2007

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menilai potensi kebangkrutan perusahaan serta mengetahui perkembangan rasio keuangan perusahaan yang dikategorikan bangkrut. Latar belakang penelitian ini adalah rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Rasio yang digunakan adalah *cash flow to total debt ratio*, *current ratio*, *net income to total assets*, dan *total debt to total assets ratio*.

Jenis penelitian adalah studi kasus pada perusahaan tekstil. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder laporan keuangan, yaitu neraca dan laporan laba rugi.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan rumus Altman, dapat diketahui bahwa perusahaan yang dikategorikan bangkrut adalah PT. Argo Pantex Tbk, PT. Pania Filament Inti Tbk, PT. Pania Indosyntex Tbk, PT. Sunson Textile Manufacture Tbk, PT. Texmaco Jaya Tbk, dan PT Tifico Tbk karena memiliki nilai *z-score* di bawah 1,20. Perusahaan yang dikategorikan sehat yang memiliki nilai *z-score* di atas 2,90 adalah PT. Century Textile Industry Tbk dan PT. Roda Vivatex Tbk. Sedangkan perusahaan yang berada di daerah *grey area* yang memiliki nilai *z-score* diantara 1,20 dan 2,90 adalah PT. Eratex Djaja Tbk.

Berdasarkan perhitungan rasio keuangan dan analisis *trend* diperoleh informasi bahwa perusahaan yang dikategorikan bangkrut memiliki rasio likuiditas yang cenderung menurun dan rasio solvabilitas yang cenderung naik.

## ABSTRACT

### The Use of Finance Ratio and Z-score model in Estimating the Potential of Company's Bankruptcy Studi Kasus Industri *Textile*

Yohana Rosalina Setia Aji  
NIM: 032114025  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2007

The purpose of this research is to estimate the potential for company bankruptcy and to find out the finance ratio development of the company that is categorized as a bankrupt company. The background of this research is that finance ratio can be used to predict the company bankruptcy. The ratios that are used are cash flow to total debt ratio, current ratio, net income to total assets, dan total debt to total assets ratio.

This research is a case study of textile company. In this research, the writer uses secondary data of the finance report, which are balance sheet and income statement.

Based on the analysis that is done by using Altman's formula, it can be found that PT. Argo Pantes Tbk, PT. Panasia Filament Inti Tbk, PT. Panasia Indosyntex Tbk, PT. Sunson Textile Manufacture Tbk, PT. Texmaco Jaya Tbk, dan PT Tifico are categorized as bankrupt companies since their  $z$ -score is under 1,20. PT. Century Textile Industry Tbk dan PT. Roda Vivatex Tbk are categorized as healthy companies since their  $z$ -score is above 2,90. Meanwhile, PT. Eratex Djaja Tbk is in grey area since its  $z$ -score is between 1,20 and 2,90.

Based on the calculation of finance ratio and trend analysis, it is found that a company in bankrupt categorization trends to have a decreasing liquidity ratio and an increasing solvability ratio.